



Laporan

Pengabdian kepada Masyarakat



Gapoktan Sentosa Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Polbangtan Bogor

Dr. Arif Prastiyanto, S.P., M.P.

Dr. Ir. Yul Harry Bahar

Dr. Erniati, S.TP., M.Sc.

Rita Setiawati, SP., MM

Suherlan, S.ST., M.P.

Yohanes Bayu Suharto, M.Si

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
DI GAPOKTAN SENTOSA
KABUPATEN BOGOR TAHUN 2025**



Disusun oleh:

Tim PKM Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

1. Dr. Arif Prastiyanto, S.P., M.P.
2. Dr. Ir. Yul Harry Bahar
3. Dr. Erniati, S.TP., M.Sc.
4. Rita Setiawati, SP., MM
5. Suherlan , S.ST., M.P.
6. Yohanes Bayu Suharto, M.Si

**Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan : Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di
Kelompok Tani Gapoktan Sentosa, Kabupaten Bogor
Koordinator : Dr. Arif Prastiyanto, S.P., M.P.
Anggota :

- Dr. Ir. Yul Harry Bahar
- Dr. Erniati, S.TP., M.Sc.
- Rita Setiawati, SP., MM
- Suherlan, S.ST., M.P.
- Yohanes Bayu Suharto, M.Si

Lokasi Kegiatan : Gapoktan Sentosa, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Waktu Pelaksanaan : Juni – November 2025

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul sebagaimana tersebut di atas telah diperiksa dan disahkan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tridharma Pendidikan tinggi.

Bogor, Desember 2025

Menyetujui,

Koordinator PKM,

Dr. Arif Prastiyanto, S.P., M.P.
NIP. 197510242009121001



Kepala UPPM

Dr. Ismi Puji Ruwaida, S.P., M.P.
NIP. 198507042011012021



Direktur

Dr. Ir. Yoyon Haryanto, SST., MP.,
IPM NIP 198411292006041001



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Permasalahan Sasaran	
1.3. Tujuan Kegiatan	
1.4 Manfaat Kegiatan	
BAB. II. SOLUSI DAN TARGET KELUARAN	
BAB. III. PELAKSANAAN	
BAB. IV. HASIL DAN KEGIATAN	
SIMPULAN DAN SARAN	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gapoktan Sentosa merupakan gabungan kelompok tani yang berlokasi di Kampung Kabandungan (RT 02, RW 04), Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Gapoktan ini diketuai oleh Muklish Nugraha, S.Hut, dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang. Secara kelembagaan, Gapoktan Sentosa telah memiliki struktur organisasi yang cukup lengkap, yaitu terdiri dari seksi Sarana Produksi (Saprodi), Budidaya, Pengolahan Hasil, Keuangan Mikro, dan Pemasaran.

Gapoktan Sentosa membawahi tiga kelompok tani yang aktif, yaitu: (1) Kelompok Tani Amanah Karya yang berfokus pada usaha palawija, cabai, dan tomat; (2) Kelompok Tani Sari Tani yang berfokus pada budidaya padi dan tanaman pangan; serta (3) Kelompok Tani Teras Hijau Cipulus yang berfokus pada pengembangan tanaman hias. Keragaman komoditas yang diusahakan tersebut menunjukkan bahwa Gapoktan Sentosa memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai sentra produksi pertanian berbasis hortikultura, pangan, dan tanaman hias.

Secara geografis, wilayah pertanian di lokasi mitra didominasi oleh lahan kering, dengan luasan areal persawahan yang relatif terbatas. Kondisi ini mendorong petani untuk mengembangkan pola pertanian urban (urban farming), termasuk dengan memanfaatkan lahan kapling milik pihak luar yang belum dibangun. Dari sisi sarana prasarana, Gapoktan telah memiliki dua unit traktor roda dua untuk pengolahan lahan, namun kondisi alat tersebut sudah cukup tua,

dengan usia pemakaian sekitar 15 tahun, sehingga efektivitas dan efisiensinya mulai menurun.

Meskipun memiliki potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan keragaman komoditas yang cukup baik, Gapoktan Sentosa masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengelolaan usaha tani. Penerapan teknologi budidaya, khususnya dalam pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pascapanen, pengolahan hasil, serta pemasaran modern masih belum dilakukan secara optimal. Sebagian besar petani masih mengandalkan cara-cara konvensional, baik dalam proses produksi maupun dalam penanganan hasil dan pemasaran produk.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara kondisi yang ada saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Di satu sisi, Gapoktan Sentosa memiliki potensi untuk berkembang menjadi kelompok tani yang mandiri, produktif, dan berdaya saing. Namun di sisi lain, keterbatasan pengetahuan, keterampilan teknis, pemanfaatan teknologi, serta sarana pendukung menyebabkan potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Polbangtan Bogor untuk memperkuat kapasitas petani, khususnya dalam aspek budidaya, pengendalian OPT, serta penerapan teknologi tepat guna yang berkelanjutan.

1.2 Permasalahan Sasaran

Permasalahan utama yang dihadapi mitra antara lain:

1. Keterbatasan lahan dan sebagian petani tidak memiliki lahan sendiri.
2. Pemasaran hasil masih bersifat konvensional dan terbatas di lokasi.

3. Kesulitan dalam budidaya dan pengendalian OPT, khususnya pada cabai dan tomat.
4. Kegiatan pengolahan hasil (sayuran dan pala) belum optimal karena keterbatasan sarana.
5. Keterbatasan alat dan mesin pertanian (membutuhkan cultivator dan hand tractor).

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan Umum:

Meningkatkan kapasitas petani Gapoktan Sentosa dalam bidang budidaya, pengolahan hasil, dan pemasaran untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan pengetahuan petani tentang budidaya dan pengendalian OPT.
2. Meningkatkan keterampilan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian.
3. Mendorong pemanfaatan teknologi pertanian dan pemasaran digital.
4. Meningkatkan efisiensi usaha tani dan nilai tambah produk.

1.4 Manfaat Kegiatan

- a. **Bagi Mitra:** meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi pendapatan petani.
- b. **Bagi Dosen:** sarana penerapan ilmu dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

c. **Bagi Perguruan Tinggi:** memperkuat peran institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan membangun jejaring kerja sama.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan adalah melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, praktik, dan pendampingan dengan materi:

1. Tata cara memperoleh pupuk bersubsidi.
2. Budidaya dan pengendalian OPT cabai dan tomat.
3. Teknik pertanian hidroponik.
4. Pendampingan perizinan produk olahan (BPOM).
5. Pascapanen dan pengolahan ubi ungu dan sayuran.
6. Pengelolaan alat dan mesin pertanian.
7. Pemasaran digital dan media sosial.

Target Luaran:

- Peningkatan kompetensi petani
- Tersusunnya praktik budidaya dan pengendalian OPT yang lebih baik
- Meningkatnya pemahaman pascapanen, pengolahan hasil, dan pemasaran digital

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Kegiatan

Gapoktan Sentosa, Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

3.2 Sasaran Kegiatan

Pengurus dan anggota Gapoktan Sentosa beserta kelompok tani anggotanya.

3.3 Tahapan Kegiatan

a. Persiapan:

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan pertemuan koordinasi pada tanggal 19 Mei 2025 yang dihadiri oleh Ketua Gapoktan (Bapak Muklish Nugraga, S.Hut dan anggota Gapoktan Sentosa dan tim dosen dari Polbangtan Bogor dihadiri oleh Dr .Ir. Yul Harry Bahar, Yohanes Bayu Suharto, SP, M.Si, dan Fiqri Fahlefi Algifari (mahasiswa Konseling), dan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ervina Budiarti, SP., MIR)

Pertemuan ini bertujuan untuk menyepakati jadwal, materi, dan mekanisme pelaksanaan PKM.



b. Materi pertemuan dan praktek di kelompok yang diinginkan dan diusulkan adalah

No	Materi/Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Tata cara mendapatkan pupuk bersubsidi	Penyuluhan	Juni 2025

2	Budidaya dan pengendalian OPT tomat dan cabai	Pelatihan & Praktik	Juni–Juli 2025
3	Teknik hidroponik dan pembuatan sarana	Pelatihan & Praktik	Juli 2025
4	Perizinan produk olahan (BPOM/PIRT)	Pendampingan	Agustus 2025
5	Pascapanen dan pengolahan ubi ungu dan sayuran	Pelatihan	Agustus 2025
6	Pengelolaan dan perawatan alsintan (R-2)	Pelatihan	September 2025
7	Pemasaran digital produk pertanian	Pelatihan	September 2025

c. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik lapang, pendampingan. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pengurus dan anggota Gapoktan serta Penyuluh Pertanian Lapangan.

d. Tindak lanjut hasil koordinasi :

1. Melakukan koordinasi dan pembagian tugas antar anggota Tim PkM (Dr. Yul Harry Bahar, Dr. Erniati, Rita Setiawati, Dr. Arif Prastiyanto, Suherlan, dan Dr. Yohanens Bayu) di Gapoktan Sentosa, untuk menetapkan jadwal dan topik pelaksanaan PKM sesuai dengan usulan dari Penerima Manfaat (PM) yang sudah didiskusikan.
2. Melakukaan koordinasi, konsultasi dan kerjasama dalam penetapan waktu dan topik pelaksanaan PkM dengan Ketua Gapoktan dan PPL, sehingga dapat dipersiapkan di lapangan, dan ada kegiatan yang dapat diintegrasikan dan disinergikan.
3. Penyiapan sarana dan fasilitas kegiatan PkM dengan UPPM Polbangtan Bogor (SPPD, biaya perjalanan, uang konsumsi, dokumen pertemuan, dll) sebelum pelaksanaan PkM.

4. Dalam melaksanakan PkM bisa melibatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan secara teknis dan administrasi, serta dokumentasi.
5. Membuat laporan dan dokumentasi oleh setiap anggota Tim PkM untuk setiap kali melaksanakan kegiatan PkM (penyuluhan, latihan, kunjungan, studi banding, dll)



Rapat Koordinasi Tim PKM Polbangtan Bogor

BAB III

PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik lapang, dan pendampingan secara bertahap. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pengurus dan anggota Gapoktan serta Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) setempat.

A. Pertemuan PKM Ke - 1

Materi: Pelatihan Pascapanen dan Pengolahan Limbah Sayuran, Tata Cara Mendapat Pupuk Bersubsidi oleh Kelompok Tani

1. Pertemuan pembinaan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Juni 2025, bertempat di saung pertemuan Gapoktan Sentosa, di Kampung Kabandungan (RT 02, RW 04) Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor.
2. Sesuai dengan hasil koordinasi awal, ini merupakan pertemuan PKM pertama, sebagai narasumber adalah Dr. Yul Harry Bahar, dan Suherlan, SST, MP. Selain itu membawa mahasiswa Prodi TMP a.n. Fiqri Fahlefvi Algifari yang membantu secara teknis dan administrasi. Pertemuan dihadiri oleh pengurus dan anggota Gapoktan Sentosa.
3. Dr. Ir. Yul Harry Bahar memberikan materi pertama yaitu; 1) Teknologi Penanganan Pascapanen Sayuran, mencakup; karekteristik produk sayuran, penyebab kehilangan hasil pascapapen, perinsip penanganan pascapanen, pengemasan dan pelabelan produk, dan penyimpanan produk, 2) Pemanfatan limbah produk hortikultura, mencakup; sumber limbah, pembuatan makanan ternak, pembuatan silase, pembuatan kompos, pembuatan tepung sayuran, pembuatan silase, pemanfaatan limbah dari produksi jamur, dan pembuatan asap cair.
4. Suherlan, SST, MP memberikan materi penyuluhan dengan judul tata cara

mendapat pupuk bersubsidi oleh kelompok tani, mencakup kebijakan pemerintah tentang pupuk bersubsidi, jenis pupuk bersubsidi, syarat penerima pupuk bersubsidi, komoditas yang diusahakan, proses pengajuan dan pennebusan pupuk bersubsidi.

5. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga telah dipamerkan berbagai produk, penjelasan prosedur pembuatan dan manfaatnya, terdiri dari: 1) Pembuatan tepung MOCAF dan pemanfaatannya, 2) Proses pengeringan dan penepungan cabai dilanjutkan dengan pembuatan cabe blok dan abon cabai, 3) pembuatan nata de aloe vera dan teh aloe vera, 4) Pembuatan nara de coco dari limbah air kelapa.
6. Dalam pertemuan ini dilakukan diskusi antara narasumber dan peserta pertemuan, dan peserta merasa menerima informasi berharga dan mendapat manfaat dengan adanya pertemuan PkM ini.



B. Pertemuan PKM Ke -2

Materi: Teknik Pengolahan Bola Bola Ubi Jalar, Teknologi Hidroponik

1. Pembinaan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memasuki pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juni 2025, bertempat di saung pertemuan Gapoktan Sentosa, di di Kampung Kabandungan (RT 02, RW 04) Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.
2. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, tanya jawab dan praktik, diberikan kepada pengurus dan anggota Gapoktan (tiga orang diantaranya merupakan anggota wanita). PkM dilaksanakan oleh Dr. Ir. Yul Harry Bahar bersama Dr. Yohanes Bayu Suharto, serta dibantu oleh mahasiswa Prodi TMP yang baru lulus UAPS (Fiqri Fahlelvi Algifari, Seli dan Alma Muizatania Arianto)
3. Penyuluhan pertama adalah tentang Teknologi Pengolahan Ubi Jalar oleh Dr. Ir. Yul Harry Bahar, mencakup gambaran tentang tanaman ubi jalar, jenis dan manfaat ubi jalar, masalah dalam pemanfaatan dan pengolahan, berbagai pengolahan ubi jalar, yaitu tepung, kripik, es krim, permen, selai, stik, mie kering dan bola-bola ubi jalar.
4. Penyuluhan kedua adalah tentang Teknologi Hidroponik oleh Dr. Yohanes Bayu Suharto, SP, M.Si, mencakup pengenalan hidroponik, jenis-jenis hidroponik, jenis tanaman yang dibudidaya dengan hidroponik, pengaturan nutrisi, pemeliharaan tanaman, dan bisnis hidroponik serta penerapan hidroponik pada lahan terbatas (pekarangan rumah) untuk pemenuhan kebutuhan sayuran rumah tangga.
5. Praktik pembuatan Bola Bola Ubi Jalar, dipandu oleh Dr. Yul Harry Bahar, dibantu oleh mahasiswa, yaitu Seli dan Alma. Bahan dan peralatan untuk praktek sudah disiapkan dan dibawa dari Polbangan Bogor, kecuali untuk ubi jalar ungu disediakan oleh

kelompok. Bahan praktek yang tersisa ditinggalkan di kelompok untuk bisa melakukan lanjutan praktek secara mandiri.

6. Praktek penyiapan dan pelaksanaan budidaya hidroponik, serta peracikan nutrisi hidroponik ABmix oleh Dr. Y. Bayu Suharto, dibantu oleh mahasiswa (Fiqri), bahan dan peralatan disiapkan dari Polbangtan Bogor, setelah selesai praktik semua bahan dan peralatan hidroponik ditinggalkan di Gapoktan untuk melanjutkan praktik sendiri.

C. Pertemuan PKM Ke -3

Materi: Pemasaran Digital Produk Pertanian, Ijin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

1. Dosen yang mendapat penugasan melaksanakan PkM di Gapoktan Sentosa adalah Dr. Arif Prastiyanto, SP., M.P. dan Suherlan, S.ST., M.P. Kegiatan PkM dilaksanakan di saung pertemuan Gapoktan Sentosa, Kampung Kabandungan RT 02 RW 04 Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor pada hari Kamis tanggal 14 Agustus 2025. Kegiatan PkM ini merupakan lanjutan dari kegiatan PkM sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh tim dosen dari Polbangtan Bogor.
2. Dr. Arif Prastiyanto, SP., M.P. menyampaikan materi mengenai cara pemasaran produk melalui marketplace. Untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat dilakukan analisis SWOT melalui penggalian informasi secara bersama-sama dengan peserta. Penggalian informasi meliputi identifikasi faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Gapoktan Sentosa serta faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman. Setelah itu secara bersama-sama dilakukan perumusan strategi yang harus diambil.
3. Suherlan, S.ST., M.P. menyampaikan materi mengenai cara memperoleh ijin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Materi ini disampaikan sesuai dengan permintaan dari anggota Gapoktan Sentosa, dimana Gapoktan Sentosa ini sudah mempunyai aneka produk olahan terutama minuman yang sudah dipasarkan secara luas bahkan sampai ke luar Pulau Jawa.
4. Namun pemasaran mengalami hambatan karena belum mempunyai ijin edar dari Badan POM. Persyaratan lain selain ijin edar BPOM sudah dikantongi antara lain Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Nomor Ijin Berusaha (NIB), sertifikat halal dari MUI, serta persyaratan lainnya.

5. Pengurusan ijin edar BPOM terkendala karena belum bisa dipenuhinya persyaratan harus terpisahnya lokasi produksi dengan rumah tinggal. Untuk membantu pendampingan dalam pengurusan ijin edar BPOM, pada pertemuan tersebut disepakati pengurus Gapoktan akan dipertemukan dengan Pak Tarmidi selaku konsultan di Program YESS yang sudah mempunyai relasi dengan pihak Badan POM wilayah Bogor. Waktu pertemuan akan disepakati lebih lanjut.
6. Selesai penyampaian materi dilanjutkan diskusi dengan peserta pertemuan, dan peserta merasa menerima informasi berharga dan mendapat manfaat dengan adanya pertemuan PkM ini.



D. Pertemuan PKM Ke -4
Materi: Teknik Hidroponik

1. Pelaksanaan PkM yang dilaksanakan pada tanggal 28 bulan Agustus 2025 oleh Dr. Erniati, S.TP., M.Sc. Materi yang diberikan tentang hidroponik sayuran dan buah. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan maksud menggali permasalahan kegiatan yang terkait dengan hidroponik.
2. Terdapat beberapa anggota yang sudah melakukan usaha budidaya tanaman dengan hidroponik khususnya sayuran yang dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga dan masyarakat sekitar, namun belum sampai skala usaha. Hal tersebut dikarenakan belum memiliki jiwa wirausaha sebagai peningkatan ekonomi keluarga. Selain itu belum dipahami pemasaran oleh anggota tersebut.
3. Anggota yang melakukan usaha budidaya tanaman sayuran secara *open field* sudah melakukan penjualan dan pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Strategi dengan penjadwalan tanaman dan pemasaran juga dimanfaatkan dengan baik sehingga sayuran hasil panen dapat terjual secara keseluruhan.
4. Beberapa anggota yang memiliki usaha tanaman hias sudah berjalan, namun akhir-akhir ini daya beli masyarakat cenderung menurun sehingga keuntungan juga menurun. Sebagai saran perlu adanya strategi pemasaran untuk peningkatan penjualan.
5. Terdapat 1 orang anggota yang melakukan usaha budidaya tanaman padi seluas 2500 m² yang merupakan lahan pribadi. Namun hasil dari budidaya tersebut belum maksimal dikarenakan banyaknya burung yang memakan hasil panen.
6. Saran yang diberikan berdasarkan berbagai permasalahan pada masing-masing usaha yang dilakukan anggota adalah melakukan pemasaran yang akan dilakukan salah satu anggota yang termasuk dalam kategori petani milenial.



E. Pertemuan PKM Ke -5 Materi: Pengendalian OPT Cabai

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada 11 September 2025 di Gapoktan Sentosa, yang berlokasi di Kampung Kandung (RT 02, RW 04), Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Hadir sebagai pemateri Rita Setiawati, SP., MM., didampingi Manajer Teaching Factory (TEFA) Polbangtan Bogor Cheppy Wati, SP., M.Si

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada petani, khususnya terkait budidaya cabai dan pengendalian hama dan penyakit tanaman melalui pendekatan Pengendalian Tanaman Terpadu (PTT), serta pelatihan praktik pembuatan biang Trichoderma sebagai pestisida hayati.

Kegiatan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Gapoktan Sentosa dan diikuti oleh 19 orang peserta yang terdiri dari ketua dan anggota kelompok tani (antara lain Kelompok Tani Sukaresmi Tani Mandiri dan Kelompok Tani Raksa Bumi). Kegiatan

berlangsung pada siang hari setelah waktu Dzuhur dan terintegrasi antara penyampaian materi dan praktik langsung.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar, tertib, dan interaktif. Para petani menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif berdiskusi serta berbagi pengalaman dalam budidaya cabai, padi, dan tanaman hias, khususnya terkait permasalahan serangan hama dan penyakit tanaman. Selama ini, sebagian besar petani masih mengandalkan pestisida kimia, dan beberapa di antaranya pernah mencoba membuat pestisida hayati sendiri, namun mengalami kegagalan karena kontaminasi jamur lain.

Dalam kegiatan ini, tim PKM memberikan penyuluhan mengenai peran Trichoderma sebagai agen hayati yang berfungsi untuk mengendalikan berbagai patogen tanaman tular tanah seperti *Fusarium*, *Phytophthora*, *Rhizoctonia*, *Colletotrichum*, dan *Pythium*. Selain itu, disampaikan pula manfaat Trichoderma dalam meningkatkan kesehatan tanaman, baik pada fase awal tanam maupun pada tanaman yang sudah tumbuh.

Peserta diperlihatkan contoh biang Trichoderma dan diberikan penjelasan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan biang yang baik dan benar agar tidak terkontaminasi jamur lain. Selanjutnya, seluruh peserta mempraktikkan secara langsung pembuatan biang Trichoderma menggunakan media beras sebagai media tumbuh. Kegiatan praktik ini berlangsung dengan sangat antusias dan partisipatif.

Melalui kegiatan ini, petani diharapkan mampu memahami, membuat, dan menerapkan pestisida hayati Trichoderma dalam usaha budidaya cabai dan tanaman lainnya, khususnya untuk mengendalikan penyakit yang menyerang perakaran tanaman. Selain itu, penggunaan pestisida hayati ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia, menekan biaya produksi, serta mendukung sistem pertanian yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.





4.2 Kendala Pelaksanaan

- Kehadiran anggota belum selalu optimal
- Keterbatasan waktu petani
- Keterbatasan sarana dan alat praktik

4.3 Dampak Kegiatan

- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani
- Meningkatnya kesadaran penggunaan teknologi ramah lingkungan
- Meningkatnya motivasi untuk mengembangkan usaha tani

4.4 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Pendampingan lanjutan secara berkala
- Penguatan kelembagaan dan pemasaran digital
- Dukungan sarana prasarana dan alsintan

Rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Aspek / Komponen	Uraian Rencana Tindak Lanjut	Tujuan / Hasil yang Diharapkan	Penanggung Jawab	Waktu
1	Perencanaan dan Koordinasi	Menyusun rencana lanjutan kegiatan bersama mitra (kelompok tani, PPL, dan dinas terkait).	Tersusunnya kesepakatan kegiatan lanjutan dan pembagian peran mitra.	Tim PkM, Mitra, UPPM	Dilakukan sebelum kegiatan lanjutan.
2	Aspek Teknis / Materi	Pengembangan materi lanjutan yaitu: <ul style="list-style-type: none">• mengukur pH tanah• pengolahan lahan• persemaian tanaman sayur• pembuatan Trichoder	Peningkatan kompetensi Poktan dalam budidaya hortikultura	Dosen, Mahasiswa Pelaksana, dan UPPM	Disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

		<p>ma</p> <ul style="list-style-type: none"> • praktek pembuatan pupuk organik • Pengendalian POPT 			
3	Aspek Sosial dan Kelembagaan	Penguatan kelembagaan poktan	Meningkatnya kemandirian dan kerja sama antaranggota kelompok.	Dosen Pendamping & Ketua Kelompok Tani	Melibatkan penyuluh setempat
4	Aspek Ekonomi	Pengembangan model usaha tani untuk memperoleh produksi yang optimal	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan daya saing produk pertanian.	Tim Ekonomi PkM & Kelompok Tani	Evaluasi berkala setiap 6 bulan.
5	Aspek Lingkungan	Mendorong pemanfaatan lahan dengan budidaya sayuran.	Lingkungan lebih hijau dan lestari	Mahasiswa & Petani Mitra	Melibatkan penyuluh setempat
6	Aspek Monitoring dan Evaluasi	Melakukan kunjungan lapangan secara berkala dan pengumpulan data capaian kegiatan.	Tersedianya laporan hasil evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut.	Tim Monev PkM	Setiap triwulan.
7	Aspek Publikasi dan Dokumentasi	Menyusun laporan akhir, publikasi hasil kegiatan.	Terpublikasinya hasil PkM sebagai bentuk diseminasi pengetahuan.	Tim PkM, tim Dokumentasi & Humas	Disampaikan ke Polbangtan dan mitra.
8	Aspek Kemitraan dan Keberlanjutan	Membangun kerja sama berkelanjutan dengan pemerintah daerah atau lembaga lain.	Terjalinnnya kolaborasi dalam program pembangunan pertanian berkelanjutan.	Tim PkM	Rencana jangka panjang (1-3 tahun).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan PKM Polbangtan Bogor di Gapoktan Sentosa berhasil meningkatkan kapasitas petani dan menjadi langkah awal penguatan pertanian berkelanjutan.

5.2 Saran

Kegiatan pendampingan perlu dilanjutkan secara berkesinambungan dan diperkuat dengan dukungan lintas sektor.

DOKUMENTASI

1. Koordinasi Internal



2. Koordinasi dengan Sasaran PkM



3. Kegiatan PkM

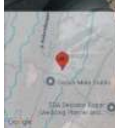




Kecamatan Tamansari, Jawa Barat, Indonesia
Jl. H. Oding Kabandungan Rt.016/Sirnagalih, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia
16161, Indonesia
Telp: +628152110000
110912028 02:09 BM GMT +07:00



4 Jun 2025 14:50:27
139° SE
16 Jalan Haji Oding kabandungan
Sirnagalih
Kecamatan Tamansari
Kabupaten Bogor
Jawa Barat
Altitude:401.2m
Speed:0.6km/h









30 Jun 2025 15:11:26
82° E
16 Jalan Haji Oding kabandungan
Sirnagalih
Kecamatan Tamansari
Kabupaten Bogor
Jawa Barat
Altitude:403.7m
Speed:0.0km/h





POLBANGTAN BOGOR **POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**

 www.polbangtan-bogor.ac.id  polbangtan.bogor@pertanian.go.id  Polbangtan Bogor  @Polbangtan Bogor  Polbangtan Bogor  Polbangtan Bogor Official



Kampus I Jurusan Pertanian :
Jl. Aria Surialaga No. 1 Pasirjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor - 16119 Telp./Fax. 0251 - 8312386

Kampus II Jurusan Peternakan :
Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor - 16730 Telp./Fax. 0251 - 8220572